

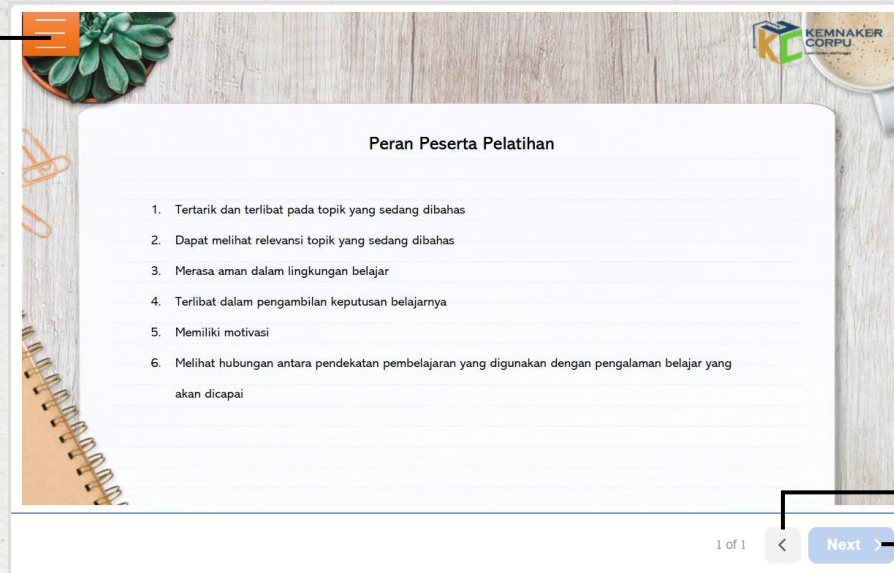


Modul Instruktur

**MELAKSANAKAN PELATIHAN
TATAP MUKA (FACE TO FACE)**

Buka Modul

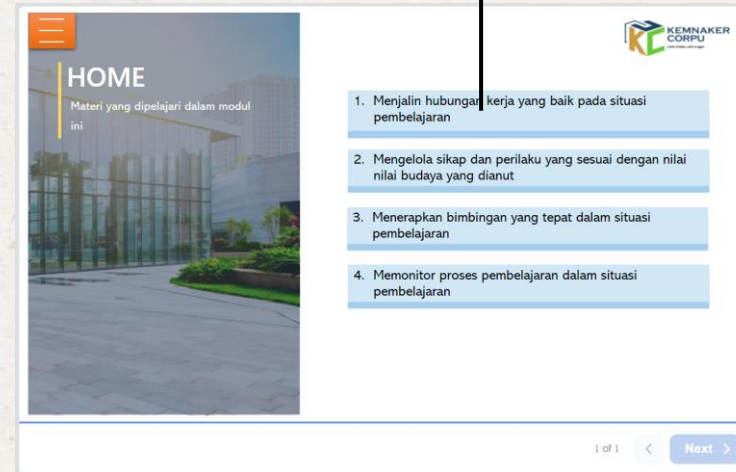
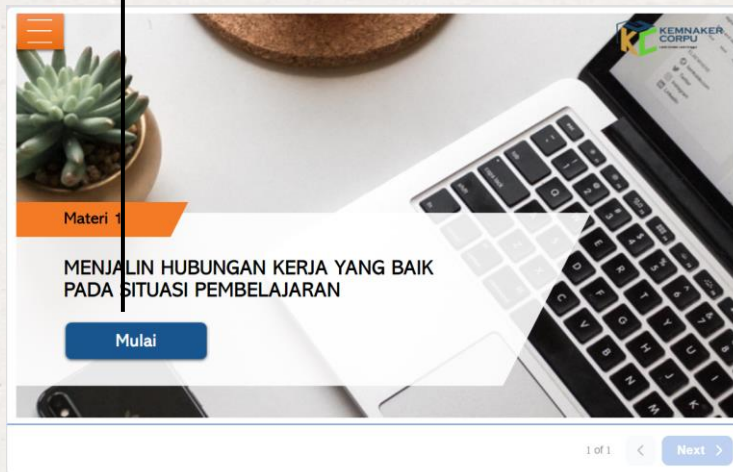
Main menu



Previous

Next

Tombol Navigasi Materi



PETUNJUK PENGUNAAN MODUL



TUJUAN

Tujuan kompetensi yang ingin
dicapai

Setelah selesai mengikuti pelatihan ini
peserta kompeten melaksanakan
pelatihan tatap muka sesuai jam Pelajaran
berdasarkan SKKNI



HOME

Materi yang dipelajari dalam modul ini

1. Menjalin hubungan kerja yang baik pada situasi pembelajaran
2. Mengelola sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai nilai budaya yang dianut
3. Menerapkan bimbingan yang tepat dalam situasi pembelajaran
4. Memonitor proses pembelajaran dalam situasi pembelajaran

Materi 1

MENJALIN HUBUNGAN KERJA YANG BAIK PADA SITUASI PEMBELAJARAN

Mulai

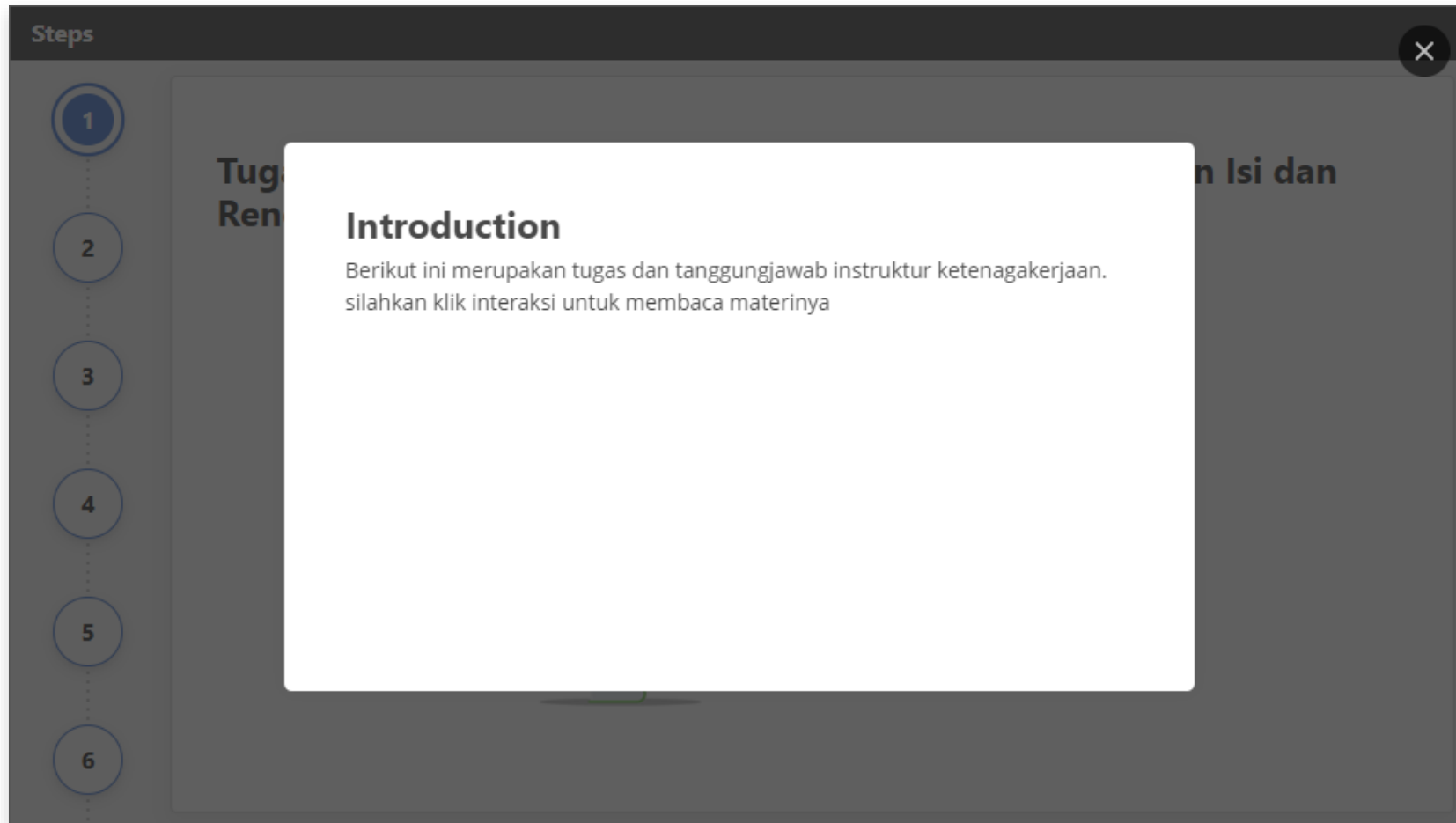


Pengertian Hubungan Kerja

Hubungan antara Instruktur dengan peserta pelatihan berdasarkan perjanjian kerja/ kontrak belajar, yang mempunyai unsur belajar, berlatih dan saling bekerja sama untuk mensukseskan proses pembelajaran.

Interaction

Click the **Interaction** button to edit this object





Peran Peserta Pelatihan

1. Tertarik dan terlibat pada topik yang sedang dibahas
2. Dapat melihat relevansi topik yang sedang dibahas
3. Merasa aman dalam lingkungan belajar
4. Terlibat dalam pengambilan keputusan belajarnya
5. Memiliki motivasi
6. Melihat hubungan antara pendekatan pembelajaran yang digunakan dengan pengalaman belajar yang akan dicapai



Hubungan Kerja yang Baik Antara Peserta Pelatihan dan Instruktur

Hubungan antara instruktur dan peserta pelatihan sedemikian rupa sehingga proses belajar-mengajar dapat berjalan dengan lancar sampai mencapai tujuan pembelajaran seperti yang telah ditetapkan. Instruktur melaksanakan fungsinya yang baik sebagai komunikator dengan menerapkan ketentuan berkomunikasi yang efektif sehingga peserta pelatihan dapat mengikuti materi pelatihan yang diajarkan dengan mudah dengan penuh semangat belajar

Materi 1

Materi 1 telah selesai, silahkan kembali ke menu utama dengan menekan tombol dibawah ini.

Kembali Ke Menu Utama

Materi 2

MENGELOLA SIKAP DAN PERILAKU YANG SESUAI DENGAN NILAI-NILAI BUDAYA YANG DIANUT

Mulai

Nilai-Nilai Budaya Peserta Pelatihan

1

Mematuhi instruktur dalam rangka proses belajar-mengajar

2

Mematuhi tata tertib yang diberlakukan selama proses pembelajaran

3

Menanyakan materi pelatihan yang sedang dipelajari apabila dirasa belum dipahami

4

Memberikan saran/masukan kepada instruktur agar materi pelatihan dapat mudah dipelajari

5

Ikut menjaga/memelihara suasana kelas agar kondusif

6 Model Pembelajaran dalam Mengelola Nilai-Nilai Peserta Pelatihan

1

Pembelajaran yang tersajikan dalam nilai dan kualitas yang mendasar

2

Kode etik perilaku yang dimantapkan dan diperkuat

3

Menyampaikan cerita dengan pelajaran moral

4

Membuat model nilai dan sikap peserta yang diinginkan

5

Menyampaikan contoh mmoral dalam Sejarah, kesusteraan, agama dan memuji sikap atau perilaku yang baik

6

Menyediakan di Lembaga pelatihan suatu fasilitas untuk mempraktekan nilai-nilai

Materi 2

Materi 2 telah selesai, silahkan kembali ke menu utama dengan menekan tombol dibawah ini.

Kembali Ke Menu Utama

Materi 3

MENERAPKAN BIMBINGAN YANG TEPAT DALAM SITUASI PEMBELAJARAN

Mulai

Pengertian Bimbingan yang Tepat dalam Situasi Pembelajaran

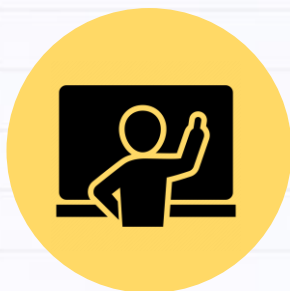
Bimbingan yang dilakukan oleh instruktur sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, dan kondisi individu peserta pelatihan sehingga peserta pelatihan dapat dengan mudah mengikuti bimbingan tersebut.

- ✓ Kebutuhan
- ✓ kemampuan
- ✓ kondisi individu peserta pelatihan

Pedoman Mengidentifikasi Materi Bimbingan Sesuai dengan Situasi Pembelajaran

1. Memilih materi bimbingan berdasarkan prioritasnya
2. Memilih materi bimbingan berdasarkan waktu
3. Memilih materi bimbingan berdasarkan nilai belajar
4. Memilih materi bimbingan berdasarkan fasilitas pelatihan
5. Memilih materi bimbingan berdasarkan frekuensi penggunaan
6. Memilih materi bimbingan berdasarkan kemungkinan segera digunakan
7. Memilih materi bimbingan berdasarkan pada kekhususan

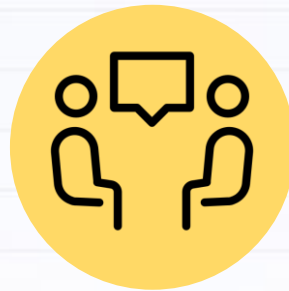
Metode Bimbingan Peserta Pelatihan



Ceramah



Tanya Jawab



Diskusi



Tugas Terbimbing



Presentasi

Prinsip Pelaksanaan Pembelajaran Simulasi

1. Semua peserta pelatihan harus terlibat langsung menurut peran masing-masing
2. Penentuan topik disesuaikan dengan kemampuan peserta pelatihan
3. Petunjuk simulasi diberikan terlebih dahulu
4. Dalam simulasi hendaknya digambarkan situasi secara lengkap dan menyeluruh
5. Hendaknya diusahakan terintegrasinya beberapa ilmu

Pedoman Mengidentifikasi Materi Bimbingan Sesuai dengan Situasi Pembelajaran

1. Menentukan topik dan tujuan simulasi;
2. Memberikan gambaran secara garis besar tentang simulasi tersebut;
3. Mengorganisasikan kebutuhan simulasi;
4. Menunjuk/memilih peserta mana yang akan berperan;
5. Menjelaskan kepada peserta yang sudah ditunjuk tentang peran yang akan dimainkan,
6. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mempersiapkan diri;
7. Menetapkan lokasi dan waktu simulasi;
8. Melaksanakan simulasi;
9. Melakukan evaluasi dan umpan-balik;
10. Mengulang simulasi.

Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Secara individu

Kelompok Kecil

Kelompok Besar

Pengajaran Mikro (Microteaching)

Pengajaran mikro adalah metoda pelatihan penampilan yang dirancang secara jelas dengan jalan mengisolasi bagian-bagian komponen dari proses mengajar sehingga instruktur atau calon instruktur dapat menguasai setiap komponen satu per satu dalam situasi mengajar yang disederhanakan. (Mc. Laughlin & Moulton)

Perbedaan Makro dan Mikro

Makro

- ☐ Peserta 30 - 40 orang
- ☐ Waktu mengajar 30 – 45 menit
- ☐ Materi pelatihan luas
- ☐ Fokus pada keterampilan yang terin-tegrasi dengan materi pelatihan
- ☐ Tidak ada umpan balik

Mikro

- ☐ Peserta 5 - 10 orang
- ☐ Waktu mengajar 10 – 20 menit
- ☐ Materi pelatihan sempit/terbatas pada aspek yang sederhana
- ☐ Fokus pada terisolasi, yakni pada keterampilan dasar mengajar dan bukan pada materi pelatihan
- ☐ Tidak ada umpan balik
- ☐ Umpan balik berupa rekaman Video dan Audio, lembar observasi

Materi 3

Materi 3 telah selesai, silahkan kembali ke menu utama dengan menekan tombol dibawah ini.

Kembali Ke Menu Utama

Materi 4

MEMONITOR PROSES PEMBELAJARAN DALAM SITUASI PEMBELAJARAN

Mulai



Memonitor Proses Pembelajaran dalam Situasi Pembelajaran

1. Menyiapkan lembar penilaian proses pembelajaran
2. Menyiapkan kriteria penilaian
3. Melakukan penilaian proses pembelajaran sesuai dengan lembar penilaian
4. Menghitung hasil penilaian
5. Mengidentifikasi item-item yang
6. Menyimpulkan hasil penilaian



SUMMARY

Unit kompetensi ini memiliki empat elemen kompetensi :

1. Menjalinkan Hubungan Kerja yang Baik pada Situasi Pembelajaran
2. Mengelola Sikap dan Prilaku yang Sesuai dengan Nilai Nilai Budaya yang Dianut
3. Menerapkan Bimbingan yang Tepat dalam Situasi Pembelajaran
4. Memonitor Proses Pembelajaran dalam Situasi Pembelajaran

Terima Kasih

Penulis naskah : Gian Yekti Widodo, S.Pd., M.A.

Penyunting naskah : Fanina Nur Widiyanto, S.T., M.Sc.

Tim Kreatif :

1. Creative Designer – Nova Saputra, A.Md.
2. Layout Designer - Fiona Mei Rizka, S.Psi, M.M
3. Voice Over Talent - Ikhsan Alif Rusmana, A.Md

Versi 2.2.24

Daftar Pustaka:

Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Berbasis Kompetensi - Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 223 Tahun 2016 tentang Penetapan Jenjang Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pelatihan Sub Bidang Metodologi Pelatihan - Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 333 Tahun 2020 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Penunjang Usaha Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Ketenagakerjaan Bidang Standarisasi, Pelatihan dan Sertifikasi.